

1. Di Dinas Industri Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ponorogo yang beralamat di Jln, Alon-alon Utara No.9 Gedung Graha Krida Praja Lt.VII , Kode Pos: 63413. Dinas Industri Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ponorogo dipilih menjadi salah satu lokasi penelitian adalah karena salah satu tugas dan fungsi Dinas INDAKOP adalah mengurus dan menangani permasalahan pasar tradisional di Kabupaten Ponorogo.
2. Di Pasar Legi Songgolangit Ponorogo, alasan penulis memilih pasar songgolangit karena pasar tersebut adalah pasar induk di Kabupaten Ponorogo dan terletak di tengah-tengah kota. Dimana banyak terdapat pasar modern yang bermunculan sehingga penulis ingin mengetahui sejauh mana eksistensi Pasar Legi Songgolangit ditengah maraknya pertumbuhan pasar modern.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber yang ada di lapangan jenis data ini dipilih oleh penulis dengan tujuan agar penelitian ini mendapatkan hasil yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Dalam hal ini data diperoleh langsung dari Dinas Industri Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ponorogo.

2. Data Skunder

Data Skunder merupakan data yang menunjang dan mendukung data primer data ini diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen dan kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yang berhubungan dengan Peran Dinas INDAKOP Kabupaten Ponorogo dalam menjaga Eksistensi Pasar Legi SonggolangitPonorogo

4. Sumber Data

Sumber data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data atau keterangan yang diperoleh langsung dari semua pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Meliputi keterangan-keterangan yang diperoleh dari pihak yang berwenang di Dinas Industri Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Ponorogo

2. Sumber Data Skunder

Sumber Data Skunder diperoleh penulis dari berbagai media yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer, seperti bahan-bahan kepustakaan, dokumen, arsip, artikel, makalah, literatur, publikasi elektronik, majalah serta surat kabar yang membahas tentang peran pemerintah dalam menjaga eksistensi pasar tradisional.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengandalkan hubungan secara lisan atau Tanya jawab yang tidak beraturan. Interview dalam mengumpulkan melalui sumber data yang tersedia, yang dapat diartikan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, dalam kaitanya dengan teknik wawancara adalah percakapan secara maksud tertentu antara dua orang atau lebih yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara detail menurutnya.

Jenis wawancara yang dipakai untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan instrument wawancara.

2. Observasi

observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teknik observasi untuk menunjang keabsahan data yang diperoleh dari teknik pertama yaitu wawancara.

3. Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui arsip, buku-buku, bulletin, pendapat, teori, dan lain-lain yang

berhubungan dengan masalah penelitian yang diambil. Data yang didapat dari hasil penelitian melalui dokumen ini adalah data pelengkap dan cara pencatatan dan pengutipan dan dokumen-dokumen, arsip, bulletin dan sumber-sumber lainnya untuk melengkapi data yang diperoleh langsung dari responden.

6. Teknik Penentuan Informan

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab 1, bahwa sumber data primer pada penelitian ini adalah mengacu pada hasil wawancara dengan informan yang telah ditentukan dan hasil pengamatan. Informan yang dimaksud adalah mereka yang sengaja dipilih berdasarkan kapasitasnya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini ,

Informan dalam penelitian ini dipilih karena mempunyai pengetahuan tentang permasalahan yang sedang diteliti yaitu peran Dinas INDAKOP dalam mempertahankan Eksistensi Pasar Tradisional. Dalam penentuan informan di penelitian ini penulis menggunakan Purposive Sampling yaitu dengan cara sengaja karena alasan-alasan yang diketahui sifat dari informan yang tahu dalam masalah yang sedang di teliti secara mendalam. Oleh sebab itu dalam penelitian ini jumlah informan yang ditentukan adalah sebagai berikut :

- b. Subag Penyusunan Program dan Pelaporan
- c. Kepala Bidang Pengelolaan Pasar
- d. Seksi Penerimaan
- e. Kepala Pasar Legi Songgolangit

f. Beberapa Pedagang dan pembeli di Pasar Legi Songgolangit

7. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari data primer maupun data skunder metode penelitian yang dipergunakan adalah metode kualitatif. Dimana data-data yang dihimpun, baik primer maupun skunder disusun, dianalisis dan diinterpretasikan kemudian ditarik suatu kesimpulan logis secara induktif sebagai hasil penelitian. Prinsip validitas, objektivitas, dan reliabilitas temuan akan dilakukan melalui cara pengkategorian data dengan system pencatatan yang relevan dan melakukan pengecekan atas data yang telah dikumpulkan dengan teknik triangulasi, yaitu melakukan pemeriksaan terhadap sumber lainnya.

Teknik analisis data adalah proses pengatur urutan data, pengorganisasian kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema yang dirumuskan. Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan, interview, gambar, foto, dan dokumen berupa laporan, geografi, artikel, kemudian direduksi dan diolah untuk memperoleh kesimpulan informasi tersebut. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang kemudian dilakukan reduksi data (memformulasikan teori kedalam seperangkat konsep) yang dilakukan dengan membuat rangkuman inti dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini data dianalisis secara normative melalui study literature dan hasil analisis bersifat kualitatif dalam bentuk deskripsi atau uraian.

Oleh karenanya dengan menrapkan metode analisa yang lazim digunakan dalam penelitian lapangan. Peneliti berpedoman pada tahapan penelitian, bahwa:

- a. Analisis data dalam penelitian lapangan dilakukan secara jalin menjalin dengan proses pengamatan.
- b. Berusaha menemukan kesamaan dan perbedaan berkenan dengan gejala social yang diamati, dan menemukan penyimpangan pola-pola tindakan atau norma social tersebut.
- c. Membentuk taksonomi tindakan berkenan dengan gejala social yang diamati.
- d. Menyusun secara tentative proposisi-proposisi teoritis, berkenaan dengan hubungan antar kategori yang dikembangkan atau dihasilkan dari penyusunan taksomi tersebut diatas.
- e. Melakukan pengamatan lebih lanjut terhadap tindakan social yang berkaitan dengan proposisi-proposisi sementara.
- f. Mengevaluasi proposisi teoritis untuk menghaslkan kesimpulan.
- g. Untuk mencegah penarikan kesimpulan secara subyektif, dilakukan upaya: (i) mengembangkan intersubyektif melalui diskusi, (ii) menjaga kepekaan social dan kesadaran sebagai peneliti.

